

# Layanan Informasi Tentang Cara Beretika Sopan Santun Terhadap Guru Di Smk Negeri 1 Paringin

*by* Peri Yadi

---

**Submission date:** 23-Mar-2022 10:06PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1787641527

**File name:** 1231-2450-1-SM.docx (39.24K)

**Word count:** 1905

**Character count:** 12032

2

Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2017

Tersedia Online: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>

ISSN 1460-9722

## LAYANAN INFORMASI TENTANG CARA BERETIKA SOPAN SANTUN TERHADAP GURU DI SMK NEGERI 1 PARINGIN

Risdawati, Jarkawi, Farial

Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin/ Program Studi Bimbingan dan Konseling

[risdawati117@gmail.com](mailto:risdawati117@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi terhadap siswa yang kurang beretika sopan santun terhadap guru di SMK Negeri 1 Paringin untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat etika sopan santun pada siswa kelas XII AVI B. Sopan santun adalah budi pekerti yang baik, tata krama, peradaban, dan kesusilaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah melalui layanan informasi dapat mengurangi perilaku siswa kurang beretika sopan santun terhadap guru di SMK Negeri 1 Paringin. Subyek penelitian yaitu siswa dan siswi SMK dengan metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tindakan kualitatif dan analisis observasi. Hasil pelaksanaan layanan informasi dapat meningkatkan etika sopan santun siswa terhadap guru disekolah.

**Kata kunci :** Layanan Informasi, Etika, Sopan Santun, Guru

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to know the implementation of information services to students who lack ethical polite to teachers in SMK Negeri 1 Paringin to know the supporting factors and inhibiting ethical manners on students of class XII AVI B. Polite is good manners, manners , civilization, and decency. The purpose of this study to determine whether through information services can reduce the behavior of students with less ethical behavior towards teachers in SMK Negeri 1 Paringin. The subjects of the study are students and SMK students with the method of data collection using interviews, observation and documentation. Data analysis technique in this research use qualitative action and observation analysis. The results of the implementation of information services can improve the ethics of courtesy of students towards teachers in school.*

**Keywords:** Information Service, Ethics, Polite, Master

4

Dipublikasikan Oleh:

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Asyad Al-Banjarmasin

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang arus informasi begitu deras masuk dari berbagai macam media, yang mana arus informasi ini tidak ada penyaringannya semua manusia bisa bebas mengaksesnya tanpa batas usia, seperti media televisi, Media Masa dan Internet. Arus informasi tersebut semakin lama membuat cara pandang dan perilaku masyarakat sedikit demi sedikit berubah meninggalkan perilaku asli leluhur bangsa Indonesia. Dampak negatif dari arus informasi yang bebas sudah bisa dirasakan pada perubahan perilaku siswa sekolah, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas, seringkali siswa melakukan perbuatan yang kadang-kadang tidak pantas dan kurang sopan santun terhadap guru dan temannya. Giska Arindra (2009:112) sopan santun itu "suatu perilaku (etika) yang mencerminkan sikap seseorang atau diri sendiri terhadap orang lain dengan tujuan menghormati orang lain dalam bersikap".

Etika sebagai pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik (O.p. simorangkir, 2013:15). etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal.

Dalam merubah perilaku siswa yang mempunyai perilaku kurang sopan, BK mempunyai berbagai jenis layanan yang bisa digunakan dalam membantu siswa dalam membentuk perilaku sopan santun.

Disini layanan yang bisa digunakan untuk membentuk perilaku sopan santun, peneliti menggunakan layanan informasi. Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:259-260) layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu kegiatan, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari guru BK di SMK NEGERI 1 PARINGIN terdapat beberapa peserta didik yang tingkah lakunya kurang baik, di antaranya yaitu ramai di kelas ketika guru sedang menjelaskan baik bermain sendiri atau berbicara dengan teman, beberapa peserta didik suka berkata kasar, kurang menghargai dan suka mengganggu teman, serta datang terlambat atau bahkan membolos. Selain itu, peserta didik pernah terlibat dalam kasus perkelahian baik dengan teman sendiri maupun dengan peserta didik dari sekolah lain.siswa

banyak yang tidak mengerti sopan santun dalam pergaulan di lingkungan sekolah, hal ini dibuktikan dari kartu kasus, banyak siswa yang berkata jorok dan tidak sepatasnya diucapkan oleh seorang siswa kepada temannya, selain itu kasus yang terjadi dengan guru, banyak guru yang mengeluh dengan perilaku sopan santun siswa, khususnya siswa kelas VII, mereka tidak bisa berbicara sopan dengan gurunya, mereka menganggap berbicara dengan guru sama dengan berbicara dengan teman, dan ketika bertemu guru mereka hanya lewat saja tidak menunjukkan etika sopan santun ketika bertemu dengan seorang guru. Peneliti melihat kenyataan di sekolah banyak siswa yang berperilaku kurang sopan santun dalam bersosialisasi baik itu dalam berkomunikasi dengan guru atau dengan temannya seperti yang banyak dilakukan oleh siswa, kalau di ajak berbicara baik dengan guru atau teman jawabnya tidak menggunakan bahasa yang baik dan siswa sering sekali berkata jorok dengan siswa lawan jenisnya.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Permasalahan yang akan dipelajari oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

### Subyek Penelitian

subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa yang kurang beretika sopan santun terhadap guru.

### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK NEGERI 1 Paringin kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

### Sumber Data

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMK NEGERI 1 PARINGIN. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini,

**Dipublikasikan Oleh:**

**UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal**

**Universitas Islam Kalimantan Muhammad Asyad Al-Banjarmasin**

dokumentasi dan wawancara merupakan sumber data sekunder.

## PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan layanan informasi pada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru yang bertujuan membantu siswa yang menghadapi masalah dengan cara membahas permasalahan tersebut dengan saling bekerja sama, unsur kepercayaan antar anggota sehingga mendapat manfaat bagi kehidupannya.

Layanan informasi dilaksanakan untuk membantu siswa yang sama kebutuhannya tanpa memisahkan siswa dalam satu kelas, dengan menggunakan metode atau teknik klasikal merupakan metode yang sering dipakai dalam pemberian layanan informasi khususnya mengenai cara etika sopan santun terhadap guru di SMK Negeri 1 Paringin Kabupaten Balangan yang dimana menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas cara terjadwal, konselor memberikan layanan bimbingan ini kepada peserta didik, kegiatan bimbingan ini bisa berupa diskusi kelas atau curhat, ceramah seta tanya jawab, melalui media, nara sumber maupun dalam acara khusus

Di kelas XII ini, siswa-siswanya sangat antusias mengikuti pelajaran BK, terutama layanan informasi karena disini mereka tidak merasa takut dan segan untuk mengungkapkan masalah yang sedang dialami, berbeda halnya dengan konseling pribadi yang mengharuskan siswa sendiri yang dianggap bermasalah lalu dipanggil ke ruang BK, siswa kerap menjadi semakin takut dan dikhawatirkan menjadi frustrasi, karena sebagian menganggap bahwa dipanggil keruang BK itu disebabkan suatu kesalahan dan hukuman.

Oleh karena itu layanan informasi penulis anggap sangat optimal untuk siswa kelas XII AVI B, dimana layanan mereka anggap sebagai kekuatan untuk menghadapi masalah mereka, walaupun tidak dipungkiri masih ada beberapa siswa yang banyak bicara dan sering mengganggu teman yang lain, tapi paling tidak dia bisa melihat bahwa tidak hanya dia yang mempunyai masalah, masih ada yang mau berbagi dengannya. Seiring dengan berjalannya waktu, telah terjalin keakraban melalui interaksi saat mereka berdiskusi. Beberapa siswa yang

kurang beretika sopan santun inilah yang peneliti coba ajak untuk wawancara, untuk mengetahui lebih dalam apakah layanan informasi ini benar-benar sudah menjadikan mereka beretika baik terhadap guru dan ternyata mereka menjawab ya, walaupun itu terjadi tidak secara instan tapi perlahan dari awal yang mereka kurang beretika, sampai akhirnya mereka ikut tersenyum saat di beri layanan informasi, kemudian sedikit ikut menanggapi pembicaraan teman-teman yang lainnya. Terlebih apabila mereka melakukan kegiatan-kegiatan seperti yasinan rebana, drama, dan outbond, mereka mengaku lebih bisa berekspresi, bekerjasama, bersosialisasi dengan baik yang membuat mereka terlepas dari rasa cemas, frustrasi serta keragu – raguan. Mereka senang dengan adanya layanan informasi dan berharap layanan informasi dapat ditambah waktunya.

2. Faktor pendukung dan penghambat layanan ini diantaranya:

### a) Faktor pendukung

Sikap dan perhatian orang tua sangat penting membentuk sopan santun anak, karena dengan perhatian, penerimaan, cinta kasih sayang serta kelekatan emosional yang tulus dengan anak, akan membangkitkan rasa sopan santun anak terhadap guru karena dirumah sudah dibiasakan mengajarkan anak yang baik. Orang tua meskipun memberi kebebasan kepada anak akan tetapi dengan disiplin yang tinggi, tetap mengontrol kegiatan anak serta tetap saling memberi masukan antara anak dan orang tua.

Lingkungan pendidikan yang mengambil sebagian besar waktu pertumbuhan seseorang juga sangat mempengaruhi sopan santunya. Siswa yang sering diperlakukan buruk (dihukum atau ditegur didepan umum) cenderung sulit mengembangkan sopan santunnya karena dirinya bisa dendam dengan guru yang menghukumnya didepan umum tersebut. Sebaiknya sering dipuji, dihargai, diberi hadiah (apalagi di depan umum) akan lebih mudah mengembangkan sopan santunnya yang positif.

Faktor yang mendukung sopan santun siswa disekolah juga sangat berpengaruh terhadap siswa yaitu konselor atau guru BK mempunyai pendidikan sarjana S1 BK UNLAM angkatan ke II tahun 2002 dan berstatus PNS, sehingga mampu memberikan

Dipublikasikan Oleh:

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Asyad Al-Banjarmasin

nyanan informasi tentang cara siswa beretika sopan santun terhadap guru dengan baik, selain itu juga dukungan dari kepala sekolah untuk menyelenggarakan program yang dirancang oleh guru BK pun berjalan dengan lancar.

Adapun dana dan prasarana pendukung yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu berupa ruangan kelas untuk melaksanakan layanan informasi, buku-buku serta alat peraga lainnya sehingga layanan ini berjalan dengan baik.

#### b) Faktor penghambat

Seseorang yang memiliki sifat kurang sopan santun yang berlebihan dikarenakan adanya kurang pemahaman seseorang tersebut tentang motivasi untuk berubah dan lebih memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Hal ini cenderung membuat siswa menjadi suka melawan guru dan kurang menghormati guru sehingga membuat dirinya jadi bersikap kurang sopan santun.

Selain itu juga, faktor penghambat dari pelaksanaan layanan ini juga terkendala karena kurangnya waktu setiap pertemuan atau memberikan layanan, Karena setiap pemberian layanan diberi waktu oleh kepala sekolah 1 jam setiap mata pelajaran BK sehingga informasi yang ingin disampaikan kurang maksimal dan harus diulang, serta penggunaan elektronik Tv dan Lcd pun jarang digunakan karena terkendala waktu tersebut.

Berdasarkan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi tentang cara beretika sopan santun terhadap guru sudah berjalan dengan baik, akan tetapi tetaplah sopan santun yang dilakukan oleh siswa harus terus diperhatikan dan dibimbing agar kedepannya mereka dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Layanan informasi dilaksanakan untuk melayani siswa yang sama kebutuhannya dengan tanpa memisahkan siswa dalam satu kelas, dengan menggunakan metode atau teknik klasikal merupakan metode yang sering dipakai dalam pemberian layanan informasi khususnya mengenai

cara etika sopan santun terhadap guru di SMK Negeri 1 Paringin Kabupaten Balangan yang dimana menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini pada peserta didik, kegiatan bimbingan ini bisa berupa diskusi kelas atau curhat, ceramah seta tanya jawab, melalui media, nara sumber maupun dalam acara khusus.

Faktor yang mendukung dan menghambat layanan ini diantaranya: Adapun dana dan prasarana pendukung yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu berupa ruangan kelas untuk melaksanakan layanan informasi, buku-buku serta alat peraga lainnya sehingga layanan ini berjalan dengan baik. Adapun faktor penghambat ini antara lain faktor penghambat dari pelaksanaan layanan ini juga terkendala karena kurangnya waktu setiap pertemuan atau memberikan layanan, Karena setiap pemberian layanan diberi waktu oleh kepala sekolah 1 jam setiap mata pelajaran BK sehingga informasi yang ingin disampaikan kurang maksimal dan harus diulang, serta penggunaan elektronik Tv dan Lcd pun jarang digunakan karena terkendala waktu tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Giska Arindra. 2009. *Sopan Santun dan Manfaatnya*. Diakses tanggal 11 April 2017
- Prayitno .2004.*Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta . PT Rineka Cipta Sarumpaet. 2001. *Etiket Bergaul*. Bandung: Java Indonesia.
- Simorangkir, 2013 *Etika pandangan manusia* hal 15

Dipublikasikan Oleh:

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Asyad Al-Banjarmasin

# Layanan Informasi Tentang Cara Beretika Sopan Santun Terhadap Guru Di Smk Negeri 1 Paringin

## ORIGINALITY REPORT

64%

SIMILARITY INDEX

64%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ojs.uniska-bjm.ac.id">ojs.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	53%
2	<a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
4	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://fauzizdeslav.blogspot.com">fauzizdeslav.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	Peavy Dwi Cahya, Syahirman Syahirman, Vira Afriyati. "PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP PENINGKATAN	1%

# PEMAHAMAN BERETIKA SISWA KEPADA GURU DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SIMULASI DI KELAS X TKI 1 SMK NEGERI 4 KOTA BENGKULU", TRIADIK, 2021

Publication

---

9	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://sudirwanjambak.blogspot.com">sudirwanjambak.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off